

# **STRATEGI PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH TANJUNG JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**



**KHOIRUNNISAK**

**NIM.203190054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

# **STRATEGI PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH TANJUNG JABUNG TIMUR**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Serjana Strata Satu  
(S.1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



**KHOIRUNNISAK**

**NIM.203190054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Khoirunnisak

NIM : 203190054

Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 11 April 2023

Mengetahui,  
Pembimbing I



**Dr. Najmul Havat, M.Pd.**  
NIP. 197207011997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Khoirunnisak

NIM : 203190054

Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 12 April 2023

Mengetahui,  
Pembimbing II



**Bawaihi, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 195812281989021002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

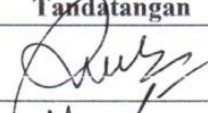
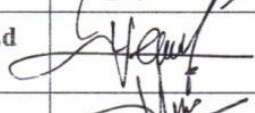
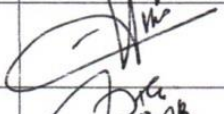



Nomor : **0-382/D-1/KP.01.2/07/2023**

Skripsi dengan judul "Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur" yang telah dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Mei 2023  
Jam : 10:30 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang II FTK Lantai I  
Nama : Khoirunnisak  
NIM : 203190054  
Judul : Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tandatangan	Tanggal
1.	<b>Dr. Rusmini, M.Pd.I</b> (Ketua Sidang)		13/6-2023
2.	<b>Sri Ramdayeni Sakunti, M.Sc.Ed</b> (Sekretaris Sidang)		08-06-2023
3.	<b>Riftiyanti Syafitri, M.Pd.I</b> (Penguji I)		10-07-2023
4.	<b>Atika, M.Pd</b> (Penguji II)		07-06-2023
5.	<b>Dr. Najmul Hayat, M.Pd</b> (Pembimbing I)		07-06-2023
6.	<b>Bawaihi, M.Pd.I</b> (Pembimbing II)		07-06-2023

Jambi, 5 Juni 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



**Dr. H. Fadilah, M.Pd**

NIP. 198707111992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjanadari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh dan sebagian hari ditemukan seluruh dan sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 1 April 2023

Yang Menyatakan,



**Khoirunnisak**  
NIM. 203190054

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji bagi **Allah SWT** dengan kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada :

Nabi ku, **Nabi Muhammad SAW** sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberiku motivasi tentang kehidupan dan mengajari ku hidup melalui sunnah-sunnahnya.

Kedua orang tua ku tersayang **Bapak Ahmad Thahir** dan **Ibu Umayah** yang selalu memberikan ku ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansial nya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Dosen Pembimbingku **Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd** dan **Bapak Bawaihi M.Pd.I** yang telah sabar membimbing saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya. Pembimbing tersabar yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta keluarga dan kerabat saya yang lain Paman saya **Bujang Rojali** dan Bibik saya **Laita Sari** dan sepupu terkasih **Nabila Febrianti** saya ucapkan terimakasih. dan kepada teman-teman yang sama-sama menempuh jenjang perkuliahan telah memberi dukungan, kebaikan, perhatian, dan keterlibatan dan waktunya. Serta Teman-teman kelas, KKN, PPL dan Darul ‘Ulum tercinta yang senantiasa memberi motivasi dan dukungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman. Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. (Q.S An-nisa:59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji syukur Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah melimpahkan rahmad, taufik, dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam sebagai panutan dan suri tauladan yang baik bagi kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademik guna mencapai gelar sarjana Strata Satu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan motivasi baik dari segi moril ataupun materil, untuk itu melalui kolom ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’adi Asy’adi Asyiari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I. Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, serta Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiah dan Keguruan
4. Dr. Mahmud MY, M.Pd dan Uyun Nafiah MS, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Najmul Hayat, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Bawaihi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan menaruh pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen serta karyawan jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan kekuatan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Doni Susrianto, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidayah yang sudah banyak membantu dan memberikan kemudahan untuk kami meneliti di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, kepada BWahyudi Ilahi, S.Pd selaku Tata Usaha yang sudah banyak membantu untuk kami mudah mendapatkan data dilapangan, kepada staf guru dan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
9. Kepada Sahabat saya tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan serta membantu dalam hal penyusunan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik selalu penulis harapkan. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membaca. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. *Aamiin Ya Rabbal alamin.*

Jambi, 1 April 2023



**Khoirunnisak**  
NIM. 20319005

## ABSTRAK

Nama : Khoirunnisak  
Jurusan/prodi : Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemimpin, bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik, dan faktor penghambat strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan subjek penelitian ini adalah pemimpin atau kepala madrasah, guru dan peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur, dilakukan dengan adanya bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur yaitu masuk madrasah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menaati peraturan madrasah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke madrasah tepat waktu, mengikuti upacara dengan khidmat, dan ikut melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Faktor penghambat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur diantaranya latar belakang peserta didik yang berbeda dan kurangnya kesadaran diri dari peserta didik. Dan strategi yang digunakan pemimpin tersebut dengan memberikan motivasi dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kedisiplinan belajar, dan evaluasi kegiatan belajar.

**Kata Kunci : strategi pemimpin, disiplin**

## ABSTRACT

*Name : Khoirunnisak*  
*Major : Islamic management education study program*  
*Tittle : Leader strategy on improving students discipline in Madrasah Aliyah Nurul Hidayah*

*This thesis aims to determine the leader's strategy, the forms of student discipline, and the inhibiting factors of the leader's strategy in increasing student discipline at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.*

*This research is a qualitative research and the subjects of this research are leaders or heads of madrasas, teachers and students. Data obtained through observation, interviews and documentation. Analysis was performed using qualitative analysis.*

*The results of the study show that the leader's strategy in increasing the discipline of students at Madrasa Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur, is carried out by the existence of forms of student discipline at Madrasa Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur namely entering the madrasa on time, wearing uniform according to the provisions, obeying regulations madrasas, do and collect assignments on time, come to madrasas on time, attend ceremonies solemnly, and participate in carrying out midday prayers in congregation. The inhibiting factors for student discipline at Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur include the different backgrounds of students and the lack of self-awareness of students. And the strategy used by the leader is to provide motivation by prioritizing good communication, implementing disciplined learning, and evaluating learning activities.*

**Keywords:** *leader strategy, discipline*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi.....	6
1. Pengertian Strategi .....	6
2. Fungsi Strategi.....	7
3. Tahap-Tahap Strategi.....	9
B. Kepemimpinan.....	9
1. Pengertian Kepemimpinan.....	9
2. Peran Pemimpin.....	13
3. Fungsi Kepemimpinan.....	13
C. Kedisiplinan.....	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Pengertian Kedisiplinan.....	14
2. Strategi Pengembangan Kedisiplinan .....	16
3. Tujuan Diadakannya Disiplin.....	17
4. Fungsi Disiplin.....	18
5. Upaya Penanaman Disiplin.....	19
6. Macam-macam Disiplin.....	19
D. Peserta Didik.....	21
1. Pengertian Peserta Didik.....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik.....	23
E. Studi Relevan.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode penelitian .....	31
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	31
1. Setting Penelitian .....	31
2. Subjek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi .....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
F. Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	37
1. Profil Madrasah.....	37
2. Sejarah Singkat .....	38
3. Visi dan Misi .....	38
a. Visi.....	38
b. Misi.....	38
c. Tujuan.....	39
2. Struktur Organisasi .....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	41
a. Kepala Madrasah .....	44
b. Wakil Kepala Madrasah .....	44
c. Komite Madrasah .....	45
d. Majelis Guru .....	45
e. Tenaga Administrasi dan Tata Usaha .....	46
4. Keadaan Peserta Didik .....	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
6. Letak Geografis.....	49
7. Pelanggaran Tata Tertib .....	50
8. Peraturan Berpakaian .....	51
B. Temuan Khusus .....	51
1. Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Ajbung Timur.....	51
2. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur .....	55
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian .....	36
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah .....	40
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	43
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik .....	47
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Daftar Informan.....	36
Instrumen Pengumpulan Data.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Nasional Indonesia yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Untuk tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas, maka diperlukan kerjasama yang baik dan saling sinergi antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Madrasah sebagai salah satu lingkungan pendidikan harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara pemimpin, guru dan orang tua peserta didik dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan pada peserta didik.

Strategi secara umum dapat diartikan bahwa suatu proses penentuan rencana para pemimpin tertinggi yang mempunyai tanggung jawab pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai, sedangkan secara khusus strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat terus menerus, serta dilakukan berdasarkan arah sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan (Danim, Sudarwan dan Dr.H. Khairil, hlm 12)

Kepala Madrasah termasuk pemimpin formal dalam lembaga pendidikan. Diartikan sebagai kepala, karena kepala Madrasah adalah pejabat tertinggi di Madrasah, kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan dilihat dari status dan cara pengangkatan tergolong resmi “Formal Leader atau Operasional Leader

tergantung kepada prestasi dan kemampuannya di dalam memainkan peran sebagai pemimpin pendidikan pada Madrasah yang telah diserahkan tanggung jawab kepadanya (Wandio, 2013:39). Berdasarkan kutipan di atas, maka tanggung jawab pemimpin untuk memimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar yang baik, sehingga guru-guru dapat mengajar dan muridmurid dapat belajar dengan baik.

Menurut Aunurahman, (2014) Masalah kedisiplinan peserta didik menjadi sangat berarti bagi kemajuan madrasah. Di madrasah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, di madrasah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dari madrasah yang berdisiplin. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, terutama pemimpin yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan peserta didik. Salah satu cara mengukur kemampuan kepala madrasah atau pemimpin dalam memimpin madrasah adalah dalam mendisiplinkan peserta didik (Ahsanti, 2017:52). Bahkan berhasil tidaknya suatu madrasah dalam persoalan disiplin sangat tergantung kepada pemimpin atau kepala madrasah sebagai orang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan tersebut. Oleh karenanya, disiplin dapat digunakan sebagai barometernya dan pemimpin memiliki andil yang besar dalam menjalankan dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Peran disiplin di suatu madrasah ditujukan agar semua peserta didik bersedia dengan rela memenuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa ada pemaksaan (Wandio, 2013:34). Kemudian, aturan tersebut diterapkan melalui guru-guru kepada peserta didik, apabila guru-guru mampu melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh pemimpin untuk dapat mengendalikan diri dan memenuhi semua norma yang berlaku, maka hal ini dapat dijadikan sebagai modal utama untuk menentukan dalam pencapaian tujuan (Djamarah, 2014:234).

Peran pemimpin sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para peserta didiknya saat di madrasah karena pemimpin berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi 3 kekuatan penggerak kehidupan madrasah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan madrasah, serta memiliki kepedulian kepada staf, guru dan peserta didik. Peran pemimpin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran pemimpin sebagai manajer yang bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pemimpin seharusnya dapat merencanakan program-program agar kedisiplinan peserta didik meningkat dan tercapai visi madrasah yaitu terwujudnya generasi yang terampil, tekun, rajin, disiplin berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi. Kompri (2017) mengemukakan kedisiplinan pada diri peserta didik sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin disini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Untuk menghindari peserta didik memainkan gawai ketika dikelas, pemimpin membuat peraturan, setiap peserta didik yang membawa gawai harus dititipkan terlebih dahulu ke guru. Selain itu, apabila ada peserta didik yang alfa (tidak masuk sekolah tanpa pemberitahuan) lebih dari sekali, maka peserta didik yang bersangkutan dipertimbangkan untuk dipanggil orang tuanya. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, maka pemimpin setiap sebulan sekali mengevaluasi pelaksanaan peraturan yang ada di sekolah.

Namun, walaupun pemimpin telah melakukan strategi atau cara agar peserta didik tidak melanggar peraturan. Dari hasil penelitian penulis di sekolah tersebut, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan diantaranya terlambat datang di Madrasah. Fakta ini berdasarkan data yang di peroleh oleh penulis bahwa dalam sehari peserta didik yang terlambat >10 peserta didik, data ini di peroleh dari rekapitulasi peserta didik yang terlambat, cara berpakaian peserta didik yang tidak sesuai standar yang diberikan oleh sekolah. Hal ini berdasarkan data yang di peroleh oleh penulis dalam hasil observasi yang penulis lakukan ketika penelitian berlangsung. kemudian peserta didik sering sekali keluar kelas apabila tidak ada guru di kelas. Hal ini berdasarkan data yang di peroleh penulis dalam hasil wawancara pada observasi awal dan ada beberapa peserta didik yang pulang sebelum waktunya (bolos).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa pemimpin sebenarnya sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai pemimpin, dikarenakan yang seharusnya disiplin di Madrasah harus berjalan dengan baik sesuai dengan aturan tata tertib madrasah. Namun, yang terjadi di Madrasah aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur kedisiplinan peserta didik masih kurang baik. Pemimpin sebenarnya sudah cukup mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf dan peserta didik, hanya saja memang masih banyak peserta didik yang melanggar aturan ataupun tidak mengikuti tata tertib di Madrasah. Terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib Madrasah. Di mana masih ada peserta didik yang berkeliaran di luar sekolah pada jam pelajaran, peserta didik juga sebagian pulang sebelum waktunya jam pulang, masih adanya peserta didik yang tidak berpakaian rapi di lingkungan Madrasah, masih ada peserta didik yang bolos sholat zuhur berjama'ah, masih ada juga peserta didik yang berpakaian yang tidak sesuai pada hari nya, masih ada juga peserta didik yang tidak memakai sepatu dan masih ada peserta didik yang merokok di sekolah. Sehubungan dengan gejala di atas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul "Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka Rumusan Masalah yang diajukan dalam penelitian ini nantinya sebagai acuan yang akan diteliti adalah :

1. Apa saja bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Nurul Hidayah?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
3. Bagaimana strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya fokus penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini berfokus pada strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menjelaskan apa saja bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Nurul Hidayah
- b. Untuk menjelaskan faktor penghambat pelaksanaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah
- c. Untuk menjelaskan bagaimana strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Nurul Hidayah

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah :

- a. Secara Teoritis
  - 1) Sebagai sumbangan penting dan memperluass wawasan bagi kajian manajemen pendidikan tentang startegi pemimpin dan kedisiplinan peserta didik.
  - 2) Menambah konsep baru yang dapat dijadikan bahan rujukan penelitian yang akan datang, terutama dalam ilmu manajemen pendidikan.
  - 3) Memperkaya kajian tentang strategi pemimpin dan kedisiplinan peser ta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Strategi

#### 1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani strategi yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Karl von Clausewitz berpendapat bahwa strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan. Seiring berjalannya waktu, kata strategi sudah tidak digunakan dalam hal peperangan namun lebih luas penggunaannya; baik dalam hal politik, ekonomi, budaya ataupun pendidikan. Secara umum dapat diartikan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan (Sofian, 2021:34).

Sedangkan Menurut Yulmawati (sofian, 2021:35) strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan, namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan, *skill* (kemampuan) dan sumber daya organisasi tersebut untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya melalui hubungannya yang efektif dengan internal dan eksternal.

Konsep **strategi** (*strategy*) didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve end*). Strategi adalah pusat dan inti yang khas dari manajemen strategik. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi; strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapainya; dan metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi (George A Steiner, 1997: 6).

J L Thompson, mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. „Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan

organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif.

Bennet, menggambarkan strategi sebagai „arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya“. Dari semua pengertian dapat disimpulkan bahwa strategi yaitu suatu rencana atau metode yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

Mintzberg menawarkan lima kegunaan dari kata strategi, yaitu:

- a) Sebuah rencana- suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar
- b) Sebuah cara- suatu maneuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau competitor
- c) Sebuah pola- dalam surat rangkaian tindakan
- d) Sebuah posisi- suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan (Sandra Oliver, 2007:2).

## 2. Fungsi Strategi

Ada beberapa fungsi strategi yang harus dilakukan, yaitu :

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (misi) yang ingin dicapai kepada orang lain
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang dapat sekarang, sekaligus menyelidiki peluang baru
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang
- e. Mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu (Sofian Sauri, 2016:7).



Dalam menjalankan sebuah program dibutuhkan strategi yang tepat untuk menjalankannya. Dengan strategi yang tepat, dengan strategi yang tepat, program yang sedang dijalankan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, dengan strategi yang tepat pula, tujuan program tersebut akan tercapai sesuai dengan harapan. Mc, Leod mengutarakan dalam jurnal Al ulya: Jurnal Pendidikan Islam bahwa secara harfiah dalam bahasa Nana Sudajana (1998) mengatakan bahwa strategi mengajar adalah “taktik” digunakan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) mencapai tujuan pengajaran (TIK) secara lebih efektif dan efisien. Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Tetapi strategi bukanlah sekedar sesuatu rencana. Strategi ialah rencana yang menyatukan: strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu atau sebuah lembaga menjadi satu. Strategi itu luas; strategi meliputi semua aspek penting suatu perusahaan atau suatu lembaga. Strategi itu terpadu; semua bagian dari rencana itu serasi satu sama lainnya dan bersesuaian.

Komponen-komponen yang dimiliki oleh suatu strategi, yakni:

- a. Tujuan, khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam bentuk instructional effect (hasil yang segera dicapai) maupun nurturant effect (hasil jangka panjang)
- b. Siswa atau peserta didik melakukan kegiatan belajar, terdiri dari peserta latihan yang sedang di persiapkan untuk menjadi tenaga professional
- c. Materi pelajaran, yang bersumber dari ilmu/bidang studi yang telah dirancang oleh GBPP dan sumber masyarakat.
- d. Logistik, sesuai dengan kebutuhan bidang pengajaran yang meliputi waktu, biaya, alat, kemampuan guru/pelatih dan sebagainya yang relevan dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Tahap-Tahap Strategi

Menurut Crown (Agustian Sri Wahyudi, 1996:17) tahap-tahap strategi pada prinsipnya di bagi menjadi dua tahapan :

#### a. Formulasi strategi

Formulasi strategi yaitu penentuan aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Tahap ini lebih difokuskan pada aktivitas yang utama, yaitu :

- a) Menyiapkan strategi alternatif
- b) Pemilihan strategi
- c) Menetapkan strategi yang akan digunakan

Untuk dapat menetapkan formulasi strategi dengan baik, maka ada memerlukan data dan informasi yang jelas dari analisa lingkungan.

#### b. Implementasi Strategi

Pada tahap ini dimana strategi yang telah diformulasikan akan diimplementasikan. Dalam tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang memperoleh penekanan antara lain: menetapkan tujuan tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi karyawan, mengembangkan budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan budget, mendayagunakan sistem informasi, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan performance organisasi.

Namun ada hal perlu diperhatikan ketika menyusun strategi, suatu strategi yang telah diformulasikan dengan baik belum bisa menjamin keberhasilan dalam implementasinya sesuai dengan yang sudah diinginkan. Karena hal tersebut tergantung dari komitmen organisasi atau perusahaan dalam menjalankan strategi tersebut.

### B. Kepemimpinan

#### 1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut nawawi (2000:9) kepemimpinan dapat artikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai

kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu Robbins (1999:413).

Sedangkan menurut Koehler (1981:64), Anatoi dan Appibaum, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seorang individu atau suatu kelompok dalam upaya kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Kepemimpinan sebagai proses membujuk (“inducing”) orang-orang disekitar untuk mengambil langkah dalam pencapaian sasaran bersama. Hendaknya seorang pemimpin itu mempunyai strategi bagaimana membujuk dan mengajak orang lain untuk melakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan pemimpin tersebut (Locke et al; 1997:3).

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan dan mencapai visi, misi, dan tugas, atau objektif-objektif yang dengan itu membawa organisasi menjadi lebih maju dan bersatu. Seorang pemimpin itu melakukan proses ini dengan mengaplikasikan sifatsifat kepemimpinan dirinya yaitu kepercayaan, nilai, etika, perwatakan, pengetahuan, dan kemahiran-kemahiran yang dimilikinya (Sulthon syahril, 2019:209).

Jika berbicara mengenai kepemimpinan dalam pendidikan, bahwa yang harus dipahami adalah seseorang yang dapat bekerja sama dengan orang lain dan yang dapat bekerja untuk orang lain. Hal itu sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Elwood I prestwood dalam bukunya “The high school principal and staff work together” bahwa “tiap-tiap orang yang merasa terpanggil untuk melaksanakan tugas pemimpin di dalam lapangan pendidikan dapat disebut sebagai pemimpin pendidikan, misalnya orang tua di rumah, guru di sekolah, kepala sekolah di sekolah, kepala kantor departemen pendidikan dan kebudayaan, dan di daerah pelayanannya, maupun pendidik lain. Kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam pembinaan pendidikan. Bisa dikatakan, kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok dimana dapat memberikan sumbangan untuk kesuksesan kelompoknya. Ada beberapa teori dalam kepemimpinan, yaitu:

- 1) Teori sifat. Dalam teori ini, seseorang yang dijadikan pemimpin harus kepala madrasah, menyatakan beberapa fungsi yang harus diperankan oleh seorang pemimpin yang tidak hanya berfungsi sebagai perancang kriteria kinerja bawahan, tetapi juga berfungsi sebagai: (a) penentu arah; (b) wakil dan juru bicara organisasi, (c) komunikator, (d) mediator, (e) integrator.
- 2) Teori situasi, jika seseorang di jadikan pemimpin dikarenakan dalam situasi-situasi tertentu atas kelebihan keterampilan dan sifat tertentu yang tampak pada dirinya, sehingga dapat memecahkan masalah kelompok maka kepemimpinan ini didasarkan oleh situasi yang ada. Dalam situasi lain, bilamana kelompok tidak memerlukan kelebihan keterampilan dan sifat-sifat orang tersebut, maka ia tidak dapat dijadikan pemimpin. Berdasarkan kebenaran dua teori di atas, maka dapat dipahami apabila seseorang diangkat secara resmi oleh pihak atasan, maka ia disebut official leader atau pemimpin resmi. Sebaliknya, jika seseorang diangkat menjadi pemimpin dalam keadaan darurat karena kontribusinya yang berharga terhadap suatu kelompok, maka pemimpin seperti itu disebut emerging leader atau pemimpin dalam keadaan darurat atau keadaan darurat keadaan terpaksa.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ

وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah : 30).



Ayat ini mengisyaratkan bahwa pemimpin (khalifah) adalah pemegang mandat Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi.

Ciri-ciri kepemimpinan sebagai berikut:

1. Pendidik umum yang luas,
2. Kemampuan berkembang secara mental,
3. Ingin tahu
4. kemampuan analitis
5. Memiliki daya ingat kuat
6. Kapabilitas integrative
7. Keterampilan berkomunikasi
8. Keterampilan mendidik
9. Rasionalitas dan objektivitas
10. Pragmatis
11. *Sesnse of urgency*
12. *Sense of cohesiveness*
13. *Sense of relevance*
14. Kecerdasan
15. Keberanian
16. Adaptabilitas dan fleksibilitas
17. Kemampuan mengajar
18. Ketegasan

Dengan memperhatikan ciri-ciri diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang pemimpin berarti harus siap menerima tugas yang lebih besar, karena seorang pemimpin didalam suatu organisasi memiliki peran penting dan sangat menentukan keberhasilan dalam sebuah organisasi tersebut (Sedarmayanti, 2017: 363).

## 2. Peran Pemimpin

Peran pemimpin Untuk mencapai visi dan misi serta sasaran organisasi/perusahaan atau komunitas diperlukan serangkaian strategi perencanaan daya respon dan kualitasnya. Ini menunjukkan bahwa siapapun yang tergabung dalam komunitas atau kelompok dalam organisasi harus tepat memilih pelaksanaannya. Selanjutnya dalam model ini seorang pemimpin harus dapat memahami peran seorang pemimpin yaitu menciptakan dan mempertahankan aktivitas kelompok yang berkaitan dengan tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin itu sendiri dan seseorang agar kelompok dapat berfungsi secara efektif (Jatmico, 2013:210).

Menurut (Hadari, 1985, hlm.90) menyatakan bahwasannya kepala sekolah dalam organisasi sekolah merupakan pimpinan yang mempunyai atau mengemban suau tanggung jawab atas kelangsungan organisasi pendidikan tersebut.

## 3. Fungsi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Kepemimpinan adalah suatu proses bagaimana menata dan mencapai kinerja untuk mencapai keputusan seperti bagaimana yang diinginkannya. Kepemimpinan adalah suatu rangkaian bagaimana mendistribusikan pengaturan dan waktu tertentu (Sulthon syahril, 2019:209).

Menurut Siagan (1999:48-70) di dalam buku manajemen kepemimpinan kelas. Sebagaimana edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, isitlah disiplin menjadi bagian penting dari 18 karakter yang harus dikembangkan oleh institusi pendidikan mulai dari TK sampai SMA pada setiap peserta didik. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke – dan akhiran –an, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin artinya tata tertib, ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Kepemimpinan yang didasarkan pada sifatsifat tertentu itulah yang disebut sebagai teori sifat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fungsi kepemimpinan sebagai penentu arah berarti pemimpin harus mampu menentukan program, menggali gagasan, dan mengambil keputusan yang dapat dijadikan pedoman oleh bawahan. Keputusan tersebut merupakan arah yang akan dicapai oleh setiap individu dalam organisasi. Jika keputusan pemimpin tidak ada, maka para bawahan akan kehilangan orientasi yang pada gilirannya dapat menghancurkan eksistensi kepemimpinan tersebut.

Fungsi komunikator diperlihatkan dalam membina hubungan baik organisasi yang dipimpinnya ke luar maupun ke dalam melalui proses komunikasi yang baik. Proses komunikasi tersebut merupakan salah satu wahana yang dapat meminimalkan konflik. Fungsi mediator menisyaratkan bahwa pemimpin harus mampu mengarahkan bawahan, mengatasi masalah yang dihadapi bawahan, memecahkan masalah maupun menyelesaikan setiap konflik yang terjadi dengan pihak luar atau dalam organisasi sendiri dengan sebaik-baiknya. Terakhir integrator berarti bahwa pemimpin harus mampu mengintegrasikan semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagai integrator pemimpin memberi kesempatan peluang mengembangkannya, serta mengupayakan keterlibatan setiap bawahan sebagai bentuk pembinaan dan pengembangan potensi bawahan.

## C. Kedisiplinan

### 1. Pengertian Kedisiplinan

Istilah disiplin atau kedisiplinan saat ini, sudah menjadi satu kata yang sangat populer dengan dimasukkannya disiplin pada bagian karakter yang harus ditanamkan pada diri setiap siswa pada proses pembelajaran maupun di luar memahami syarat tertentu. Apabila dalam dirinya terdapat sifat serta sikap tertentu yang berkaitan dengan pola memimpin, barulah ia dapat di jadikan sebagai pemimpin.

Sebagaimana edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, istilah disiplin menjadi bagian penting dari 18 karakter yang harus dikembangkan oleh institusi pendidikan mulai dari TK sampai SMA pada setiap peserta didik. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat

awalan ke – dan akhiran –an, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin artinya tata tertib, ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.

Menurut Dian Ibung (2021), disiplin terkait dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban berarti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Disiplin adalah kepatuhan yang muncul karena kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Adapun tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan. Kondisi yang tertib dan teratur. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa adalah suatu bentuk kesediaan untuk patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah, karena berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan siswa, disamping faktor yang lain.

Disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Menurut Wyckoff yang dikutip oleh Suryadi tahun (2007:75). Disiplin menurut Djamarah adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok (Ika Ernawati, 2016:5).

Menurut Rohmat (Ardianti, 2015) menjelaskan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Sedangkan kedisiplinan siswa menurut Imran dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa disekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan (Akmaluddin, 2019:3).

Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007:286), menyatakan bahwa disiplin adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Tata tertib (disekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
2. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
3. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.

## 2. Strategi Pengembangan Kedisiplinan

Dalam pengembangan kedisiplinan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Hafi Anshari:1983: 670) :

### a. Dengan Pembiasaan

Anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan teratur, misalnya berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

### b. Dengan Contoh Dan Teladan

Dengan teladan yang baik atau uswatun hasanah, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik.

### c. Dengan Penyadaran

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

### d. Dengan Pengawasan Atau Kontrol

Bahwa kepatuhan anak atau tata tertib mengenal juga naik turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibat akan menginginkan keseluruhan.

Adanya peranan disiplin dalam kehidupan sehari-hari memang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu penanaman disiplin harus benar-benar dilaksanakan dengan baik. Dalam penerapan dan penanaman disiplin harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik atau pelaku disiplin, karena kita harus menyadari kemampuan kognitifnya peserta didik atau pelaku disiplin.

Peraturan merupakan pedoman yang diformalkan dalam menggambarkan perilaku yang dibenarkan dan tidak dibenarkan. Peraturan ini bertujuan untuk menuntun dan membatasi perilaku peserta didik ke arah positif. Upaya menciptakan dan menegakkan peraturan merupakan kegiatan sekolah dalam menggariskan pembatasan-pembatasan dengan memberitahukan kepada peserta didik apa yang diharapkan dan mengapa hal tersebut diperlukan demikian. Kegiatan menciptakan dan menegakkan peraturan ini merupakan proses mendefinisikan dengan jelas dan spesifik harapan guru mengenai peserta didik di sekolah.

### 3. Tujuan Diadakannya Disiplin

Menurut Charles Schaefer tujuan disiplin ada dua macam, yaitu :

- a. Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak anda terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.
- b. Tujuan jangka panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*Self control and self direction*) yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian diluar. Jadi, tujuan dari keseluruhan dari disiplin membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya, tempat individu itu didefinisikan.

Tujuan Pembinaan Disiplin

Tujuan disiplin bukanlah sekedar membuat anak mematuhi aturan yang berlaku dalam keluarga atau masyarakat. Akan tetapi disiplin bertujuan

untuk membentuk anak yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain, mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Adanya keterpaksaan dalam disiplin dapat membuat anak merasa dikekang dan tidak memiliki kebebasan untuk menemukan tingkah laku yang akan ditampilkannya. Tolak ukur keberhasilan penerapan disiplin pada anak tidak dilihat dari sejauh mana ia memenuhi setiap aturan yang ditetapkan ataupun sejauh mana ia memenuhi keinginan orangtuanya. Kepatuhan seperti itu hanya merupakan tujuan jangka pendek dan pendidikan dari pendidikan disiplin. Tujuan yang diharapkan adalah pengembangan kemampuan anak untuk mendisiplinkan diri sendiri yang terwujud dalam bentuk pengakuan terhadap hak dan keinginan orang lain, serta berseia memikul tanggung jawab. Hal inilah yang sesungguhnya menjadi hakikat disiplin.

#### 4. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Di lembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur. Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u (2004:38) sebagai berikut:

- a) Menata kehidupan bersama
- b) Membangun kepribadian
- c) Melatih kepribadian
- d) Pemaksaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif. Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

### 5. Upaya Penanaman Disiplin

Disiplin berarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Jadi setiap siswa yang mempunyai disiplin tinggi adalah mereka yang mentaati segala peraturan dan tata tertib dengan sadar tanpa adanya tuntutan dari pihak luar, baik ada yang mengawasi maupun tidak.

Langkah-langkah untuk menanamkan disiplin ialah :

- a. Dengan pembiasaan
- b. Dengan contoh dan Tauladan
- c. Dengan penyadaran
- d. Dengan pengawasan

### 6. Macam-macam Disiplin

Menurut Imron ada tiga macam disiplin yaitu sebagai berikut: Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Menurut konsep ini, peserta didik disekolah dikatakan mempunyai disiplin yang tinggi seperti disaat siswa mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru, dan tidak boleh membantah. Dengan demikian, guru bebas memberikan tekanan kepada peserta didik, dan memang harus menekan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.

Kedua, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja yang mereka inginkan sepanjang itu menurutnya baik. Konsep

*permissive* ini merupakan antitesa dari konsep otoritarian. keduanya sama-sama berada dalam kutub ekstrim.

Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang bertanggung jawab. Dalam Konsep ini peserta didik diberikan kebebasan yang seluas-luasnya untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung sendiri. Karena ia yang menabur maka dia pula yang menuai. Konsep ini merupakan penggabungan dari konsep otoritarian dan *permissive* di atas.

#### Teknik-Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Adapun macam-macam teknik pembinaan disiplin menurut peserta didik menurut Imron adalah sebagai berikut:

- 1) *External control*, adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Mereka senantiasa diawasi dan dikontrol terus, agar tidak terdorong ke dalam kegiatan-kegiatan yang negatif dan tidak produktif. Menurut teknik ini, peserta didik harus terus menerus disiplinkan, dan kalau perlu ditakuti dengan ancaman dan ganjaran. Ancaman diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin, sementara ganjaran atau reward diberikan kepada peserta didik yang mempunyai disiplin yang tinggi.
- 2) *Inner control* atau internal control merupakan kebalikan dari teknik di atas. Teknik ini mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik ini dapat dikembangkan dengan baik maka akan mempunyai kekuatan yang lebih hebat dibandingkan dengan teknik external control. Jika teknik inner control ini yang dipilih oleh kepala sekolah, maka kepala sekolah haruslah bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, sebab kepala sekolah tidak akan dapat mendisiplinkan peserta didiknya, jika ia sendiri tidak disiplin.
- 3) *Cooperative control*, konsep teknik ini adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Guru dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak

perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran disiplin juga harus ditaati dan dibuat bersama. Kontrak atau perjanjian seperti ini sangat penting. Oleh karena itu dengan cara demikianlah pendidikan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik. Dalam suasana demikianlah maka peserta didik juga merasa dihargai. Inisiatif yang berasal dari dirinya, biarpun itu berbeda dengan inisiatif guru, asalkan baik juga diterima oleh guru dan peserta didik lainnya.

#### **D. Peserta Didik**

##### **1. Pengertian Peserta Didik**

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis dan sosial dalam mengurangi kehidupan di dunia dan akhirat kelak (Abdullah nata, 2012:173).

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang- undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dankeinginan sendiri".

Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan (Hasbullah, 2010: 121).

Peserta didik cakupannya lebih luas dari pada anak didik. Peserta didik hanya di khususkan bagi individu yang berusia kanak kanak. Penyebutan peserta didik ini juga mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya sekolah atau madrasah formal, melainkan juga mencakup lembaga pendidikan nonformal yang ada di masyarakat. Dengan demikian, istilah peserta didik ini bukan hanya orang-orang yang belum dewasa, namun dari segi umental, wawasan, pengalaman, keterampilan dan sebagainya masih memerlukan bimbingan.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan tertentu (Undang-Undang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 4). Dalam pendidikan Islam, yang menjadi peserta didik bukan hanya saja anak-anak, melainkan juga orang dewasa yang masih berkembang, baik fisik maupun psikis (Bukhari umar, 2010:103).

Moh. Hailami Salim dan Syamsul Kurniawan mendefinisikan peserta didik dalam pengertian-pengertian umumnya adalah tiap orang atau sekelompok orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan (Moh hailimi salim dan syamsyl kurniawan, 2012:166).

Menurut Al-Fatah Yasin mengemukakan bahwa peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani dan rohani yang harus di penuhi. Peserta didik sangat penting untuk dipahami seorang pendidik (Fata Yasin, 2008:98).

Eka Prihatin mengemukakan bahwa peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya pada hari ini belum tentu sama dengan kebutuhannya kemarin. Yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi dirinya, oleh karena itu ia tak dapat diperlakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semena-mena untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan (Eka prihatin, 2014:3).

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan merupakan hal yang dibutuhkan dalam berkehidupan di masyarakat. kedisiplinan mampu membuat kualitas diri seseorang meningkat. Penerapan kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan akuntabilitas seseorang dan meningkatkan rasa percaya orang lain. Pada dunia profesional, kedisiplinan merupakan hal mutlak yang diperlukan agar dapat bersaing secara kompetitif. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berfokus pada kemampuan diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan masukan dari luar (lingkungan).

### 1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang antara lain pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pengaruh hal positif. Dengan memahami konsep dari kedisiplinan, kita dapat meningkatkan kualitas diri. Apabila kita paham mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, maka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi lebih baik. Kanneth W. Requeen menjelaskan disiplin yang dalam bahasa inggris *discipline*, berasal dari akar bahasa latin yang sama (*discipulus*) yang berarti mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Kanneth, 2005:12).

Menurut Suharsimi Arikunto (1980:114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Jadi, kepatuhan seseorang yang mengikuti aturan atau tata tertib di dorong kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Menurut Thomas Gordon Disiplin (1996: 3) adalah perilaku dan tertib Karen dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Terbentuknya kedisiplinan



seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yang sudah ada di diri masing-masing pribadi dan dapat dikembangkan.

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, adapun faktor intern tersebut adalah:

#### 1. Faktor Pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib seseorang itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya. Pendapat ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang berdisiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan atau keturunan.

#### 2. Faktor Kesadaran

Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bila timbul dari kesadaran setiap insan untuk selalu berbuat sesuai dengan aturan tanpa paksaan dari luar. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan jika seseorang memiliki kesadaran atau pikirannya telah terbuka untuk melaksanakan disiplin maka dia pun akan melaksanakannya.

#### 3. Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari berbagai perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat muncul dari dalam diri sendiri seseorang tersebut, biasanya minat bisa muncul karena keadaan sekitar orang tersebut berada. Semakin baik lingkungannya maka minat yang timbul akan semakin baik. Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi diberikan dari satu orang pada orang lain, motivasi akan sangat berpengaruh besar apabila motivasi tersebut datang dari orang yang dianggap spesial atau khusus menurut seseorang yang mendapatkan motivasi. Dalam berdisiplin, minat dan

motivasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Apabila minat dan motivasi seseorang dalam berdisiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar. Ketika seseorang mendapatkan motivasi dan dorongan psikis tentu dia akan memiliki semangat dan kekuatan yang lebih, sebaliknya apabila keyakinan seseorang minim, maka dia tidak akan mempunyai kekuatan yang lebih. Pikiran dan perhatian seseorang tersebut akan lebih banyak mengarah pada hal yang negatif saja, sehingga akan menjadi tidak bersemangat dalam menjalankan tugas.

#### 4. Faktor Pola Pikir

Pola pikir dalam diri seseorang yang telah ada terlebih dulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika seseorang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri seseorang yang bersangkutan (Yasin, 2011). Yang menjadi faktor eksternal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya merupakan faktor lingkungan sosial yang pertama dimana anak belajar hidup bersama dengan orang lain selain keluarga. Kedekatan anak dengan teman sebayanya yang intensif akan membentuk kelompok yang erat dan memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian hubungan yang baik antar teman sebaya penting bagi perkembangan sosial anak. Teman sebaya memiliki dampak yang positif maupun negatif karena adanya interaksi di dalamnya.

Sejalan dengan pendapat Yanti (2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor dominan yang memperbesar masalah disiplin anak adalah tekanan teman sebaya. Karena pola pikir teman sebaya dapat memberikan pengaruh pada pembentukan sikap anak, ketika terdapat penolakan dari

teman maka anak cenderung mengikuti teman sebayanya agar diterima oleh temantemannya.

b. Kesibukan orang tua

Orang tua yang bekerja sebagai buruh konveksi umumnya bekerja dari pagi hingga sore hari untuk menyelesaikan jahitan, dan bahkan ada juga orang tua yang lembur hingga malam hari. Situasi tersebut menyebabkan banyaknya waktu berkumpul guna mencurahkan kasih sayang dan perhatian sekaligus penanaman disiplin oleh orang tua kepada anak menjadi berkurang. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kesibukan orang tua menjadi kendala besar dalam upaya mendidik anak untuk berdisiplin.

Hal itu sejalan dengan pendapat Arisnaini (2019) bahwa kesibukan orang tua bekerja menjadi salah satu kendala dalam melatih anak supaya disiplin dalam bela jar dan beribadah.

#### E. Studi Relevan

Sebagaimana penulis sadari bahwa ini bukan studi pertama dalam penelitian yang berkaitan dengan strategi pemimpin, dan masih banyak penulis lain yang mengadopsi pertanyaan inti yang sama dalam jurnal dan makalah. Adapun karya ilmiah yang mendeskripsikan strategi pemimpin sebagai berikut:

1. Skripsi Ahmad Wafi (2017), yang berjudul “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Manaratul Islam Cilandak Jakarta Selatan Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan budaya disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Manaratul Islam dan bagaimana pandangan peserta didik terhadap pelaksanaan budaya disiplin. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Manaratul dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik sudah cukup baik dan bervariasi.

Uraian dari penelitian di atas dapat dilihat dari persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang

strategi pemimpin dan kedisiplinan peserta didik dan perbedaan peneliti dengan penulis adalah peneliti lebih memfokuskan dengan budaya disiplin di Madrasah Aliyah Manaratul Islam Perbedaannya di penelitian yang akan peneliti lakukan lebih tertuju untuk meneliti strategi apa yang di gunakan pemimpin sehingga bisa lebih meningkatkan kedisiplinan dari peserta didiknya dan dalam penelitian ini membahas dua rumusan masalah dan penulis membahas 3 rumusan masalah yang mana penulis akan membahas bentuk-bentuk kedisiplinan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.

2. Skripsi Murniyati (2019), yang berjudul “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 30 Muara Jambi” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah, faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMP Negeri 30 Muara Jambi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, Strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMP Negeri 30 Muara Jambi, dilakukan dengan perencanaan dalam menciptakan perilaku empatik, pengorganisasian dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar; pembinaan dan pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi, pemberian penghargaan dan evaluasi kegiatan kedisiplinan belajar. Faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMP Negeri 30 Muara Jambi diantaranya Terbatasnya informasi yang diterima oleh pelajar, Latar belakang pelajar yang berbeda-beda dan Keterbatasan Guru. Dan faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMP Negeri 30 Muara Jambi, diantaranya Memastikan dan mencari Tenaga Pengajar yang memadai, Peran Pendidik, Berkomunikasi dengan Orang Tua Pelajar, Media Pendidikan dan Lingkungan Pendidikan. Perbedaannya tempat, waktu dan orang-orang yang ada dalam penelitian tersebut tentunya

berbeda, dalam hal ini penelitian lebih menilai bagaimana faktor penghambat pendukung strategi sekolah tersebut dalam mendisiplinkan peserta didik.

Uraian dari penelitian diatas dapat dilihat dari persamaan peneliti dengan penulis adalah sama-sama membahas strategi dan kedisiplinan peserta didik, peneliti juga membahas faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mana juga sama dengan penulis. Perbedaannya penelitian ini memfokuskan dengan perencanaan dalam menciptakan prilaku empatik, pengorganisasian dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar; pembinaan dan pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi, pemberian penghargaan dan evaluasi kegiatan kedisiplinan belajar. Sedangkan penulis memfokuskan startegi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya dengan sering memberi motivasi dan arahan kepada setiap wali kelas dan akan disosialisasikan juga kepada peserta didiknya dan menempelkan catatan bentuk-bentuk kedisiplinan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah di setiap kelasnya dan guru-guru dan pemimpin juga mengevaluasi dengan diadakannya rapat sehingga tetap berjalan strategi yang digunakan oleh pemimpin dan peneliti disini membahas tentang starategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di tingkat SMP dan penulis di Madrasah Aliyahnya.

3. Skripsi Nopia Sri Rahayu (2018), yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Membina Kedisiplinan Peserta Siswa di MTs. Hamzanwadi NW Gelogor Tahun Pelajaran 2017/2018”, bertujuan mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam membina kedisiplinan siswa, dan bagaimanakah kedisiplinan siswa. Penelitian ini lebih tertuju untuk kepatuhan (disiplin) tentang bagaimana kediplinan peserta didiknya di dalam sekolah tersebut dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Tentang bagaimana kepala sekolah dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membina kedisiplinan peserta didiknya. perbedaan tentunya banyak dari hasil, tempat, dan narasumber yang akan kita wawancarai.

Uraian dari penelitian diatas dapat dilihat dari persamaan peneliti dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan pserta didik dan perbadaanya penelitian ini memfokuskan pada Upaya Kepala Sekolah dalam Membina kedisiplinan peserta didik sedangkan penulis memfokuskan strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Perbedaan lainnya tentunya banyak dari hasil, tempat, dan narasumber yang akan kita wawancarai.

4. Skripsi Mutiara Ramadani Lubis (2020),” yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik di Yayasan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan”. Fokus penelitian ini membahas tentang strategi, pemimpin, dan budaya disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah menunjukkan dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik sudah cukup baik dan bervariasi. Pertama, memberikan teladan kepada peserta didik agar mereka dapat mencontoh perilaku disiplin yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Kedua, dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan peserta didik untuk mematuhi tata tertib peraturan yang berlaku di madrasah. Ketiga, bekerjasama dengan guru-guru untuk mengawasi tingkah laku peserta didik.

Uraian dari penelitian diatas dapat dilihat dari persamaan peneliti dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan pserta didik dari hasil juga sama-sama pemimpin selalu memberikan keteladanan atapun contoh untuk peserta didiknya mematuhi aturan atau tata tertib yang ada di madrasah. Perbedaannya dari setting,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

narasumber, dan penulis disini memfokuskan strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan peneliti dalam budaya disiplin nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif. Alasan pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengungkap dan memahami bagaimana strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan yang diterapkan. Artinya penelitian ini akan menjelaskan keadaan secara apa adanya yang terjadi di madrasah. Sebagaimana teori yang tertulis bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya, kondisi kehidupan suatu masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dan suatu fenomena.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Penelitian mengenai strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjab Timur berlokasi di Dusun Barokah Kec. Mendahara Tengah. Pemilihan tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjab Timur merupakan salah satu madrasah yang cukup memperhatikan pembentukan dan karakter kedisiplinan dan moral yang baik peserta didiknya. Hal ini mengunggah peneliti untuk meneliti dan menjadikan madrasah tersebut sebagai bahan kajian tentang strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

#### 2. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Adapun subyek penelitian merupakan narasumber yang memeberikan informasi mengenai data-data yang sedang diteliti. Dalam penelitian terdapat beberapa narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, yaitu :

- a. Pemimpin (Kepala Madrasah)
- b. Guru
- c. Peserta didik

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, karena suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis dan diantaranya yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan (Lexi. J. Moleong, 2018:157). Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 110) dalam bukunya, observasi ini dapat dilacak pada kemampuan akar teoritis metode interasionis- simbolis, karena mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya (Denzim & Lincoln, 2009:354).

#### 2. Wawancara

Burhan Bungin (2012:67) mengatakan bahwa terdapat dua tipe dalam wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Suatu wawancara dibutuhkan untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari seseorang. Wawancara dilakukan dengan mengajukan item pertanyaan pada narasumber dengan jawaban yang akan dijadikan data untuk dikaji. Pewawancara mengajukan berbagai pertanyaan yang nantinya akan dijawab narasumber sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang terjadi di lapangan (Moleongm 2012:6). Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik.

#### 3. Dokumentasi

Selain wawancara, suatu penelitian dapat bersumber pada berbagai dokumen yang sudah ada sebelumnya selama data tersebut mendukung data utama (Azwar, 2010:21).

Senada dengan (Moleong, 2012:8), jejak historis dari suatu objek dapat ditelusuri melalui dokumen yang menyertainya. Metode dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi siswa yang menjadi informan penelitian yang diperoleh dari wawancara secara langsung.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk penelitian kualitatif. Data yang dihasilkan nantinya tidak bisa diklasifikasikan dengan statistik, namun dengan interpretasi terhadap fenomena yang terjadi kemudian memberikan kesimpulan secara sistematis sehingga ditemukan sebuah hasil penelitian dengan data dan proses pengolahan yang valid dan sistematis.

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap data yang didapat merupakan kaidah dari analisis data yang merujuk pada model analisis untuk mendapatkan data yang dapat diinterpretasi. Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Proses merangkum, menelaah ataupun meringkas hasil penelitian sehingga menjadi satu titik fokus merupakan bentuk nyata dari reduksi data (Sugiyono, 2017:247). Reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk melakukan kajian terhadap data yang telah didapatkan. Reduksi data harus dilakukan secara terus-menerus dikarenakan data pada penelitian kualitatif bersifat fluktuatif sehingga harus dilakukan secara konstan hingga penelitian berakhir. Selain itu, reduksi data juga mencakup membuat ringkasan terhadap perkembangan objek penelitian yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam rangka menjawab rumusan masalah.

##### 2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2017:247). Penyajian data ini memiliki maksud untuk menyajikan berbagai temuan yang didapat dari reduksi data sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasi. Penyajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang diajukan sehingga tidak melebar ke topik bahasan lain. Penyajian data juga menjadi dasar bagi peneliti untuk mengambil suatu analisis terkait

fenomena yang terjadi dan mengambil alternatif jika ada kesalahan dalam penyajian data. Langkah ini mungkin dikarenakan ada data yang kurang valid sehingga perlu dilakukan reduksi dan penyajian ulang jika hasil yang didapat tidak memenuhi syarat.

### 3. Penarikan kesimpulan

Simpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masih berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti. (Sugiyono, 2017:248). Pertanggung jawaban dari kesimpulan yang didapatkan merupakan aspek terpenting dalam penyajian kesimpulan data dikarenakan kesimpulan menjadi bagian yang paling dirujuk. Kesimpulan menggambarkan pola pikir peneliti terhadap fenomena yang terjadi sehingga simpulan dapat didapatkan harus dapat dipertanggungjawabkan nantinya.

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Suatu pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh mutlak diperlukan untuk menguji kevalidan dari data tersebut. Suatu data yang valid merupakan data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan atau tidak mengandung manipulasi. Validasi menunjuk pada kadar ketepatan yang ditunjukkan oleh data yang dilaporkan dengan peneliti dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Suatu data juga harus memiliki kevalidan data yang jelas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis terhadap rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. (Sugiyono, 2017:5).

Teknik yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004:330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Selain digunakan untuk mengecek keabsahan suatu data, triangulasi juga dapat digunakan untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif (Nasution, 2003).

Denzin (dalam Mololeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Menurut Sutopo (2006), terdapat empat teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data atau sumber (*Data triangulation*)
2. Triangulasi peneliti (*Investigation triangulation*)
3. Triangulasi metodologis (*Methodological triangulation*)
4. Triangulasi teoritis (*Theoretical triangulation*)

Menurut Murti B, (2006), menyatakan bahwa tujuan umum dilakukannya triangulasi yaitu: untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah penelitian.

Firdaus dan Fakhry, Zamzam. 2018, hlm. 108 mengemukakan langkah-langkah untuk mencapai tingkat kepercayaan data dan informasi yang tinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi lapangan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum, dengan informasi yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## A. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Jadwal Penelitian																		
	Juni 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				April 2023		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan Judul		X																	
Pembuatan Proposal			X																
Pengajuan Dosen Pembimbing						X													
Konsultasi dan perbaikan proposal							X												
Pengajuan seminar									X										
Seminar										X									
Perbaikan Hasil seminar													X						
Izin Riset														X					
Pengolahan data															X				
Penyusunan laporan																X	X		
Perbaikan Skripsi																		X	
ACC Skripsi																			X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. TEMUAN UMUM

#### 1. Profil Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Profil madrasah merupakan salah satu media yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah lembaga atau organisasi. Profil dianggap sebagai gambaran, atau cerminanan keadaan berkaitan dengan fisik sekolah dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah tersebut sebagai bentuk nilai lebih dari lembaga lainnya.

Adapun profil Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Nurul Hidayah
NSM	: 131215070016
NPSN	: 10507997
Alamat	: JL. PARIT BAROKAH
Desa	: BHAKTI IDAMAN
Kecamatan	: Mendahara
Kabupaten	: Tanjung Jabung Timur
Kode pos	: 36564
Email	: emisdashboard@gmail.com
Status Madrasah	: SWASTA
Waktu Belajar	: PAGI
No. SK Pendirian	: 2007-10-22
Tahun Berdiri	: 2012
Akreditasi	: B
Penyelenggara	: Perorangan
Lokasi Madrasah	
Jarak Ke Kecamatan	: 20 KM

Jarak Ke Kabupaten : 60 KM  
 Bangunan Madrasah : MILIK PRIBADI

## 2. Sejarah Singkat

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program-program pendidikan yang berbasis Islam. Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur memiliki program yang mengacu pada kurikulum kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan memadukan sejumlah program pendukung dan penguat melahirkan peserta didik yang cerdas, mandiri, terampil, amanah dan berakhlakul karimah.

Didirikannya Madrasah ini pada tahun 2012 dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan pendidikan menengah ke atas yang berbasis Islam di lingkungan Kecamatan Mendahara. Keberadaan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah. Keberadaan Mdrasah Aliyah Nurul Hidayah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat di kecamatan Mendahara. Dengan demikian tuntutan masyarakat akan pendidikan yang seimbang (Pendidikan umum dan Islam) secara bersamaan dapat terpenuhi.

## 3. Visi dan Misi

### a. Visi

Adapun visi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur adalah terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berprestasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

### b. Misi

1. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Majelis Gur
2. Melaksanakan Sholat Zuhur Berjemaah
3. Membudayakan Pergaulan dan Komunikasi Secara Islami
4. Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Agama Islam
5. Melaksanakan dan Melakukan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler
6. Meningkatkan Prestasi dibidang Olahraga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Meningkatkan Prestasi dibidang Seni Budaya
8. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Secara Efektif

### c. Tujuan

Meletakkan Dasar Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlak Mulia, serta Keterampilan untuk Hidup Mandiri dan Mengikuti Pendidikan Lebih Lanjut. Tujuan Madrasah yang akan dicapai dalam Jangka 3-4 Tahun Mendatang adalah:

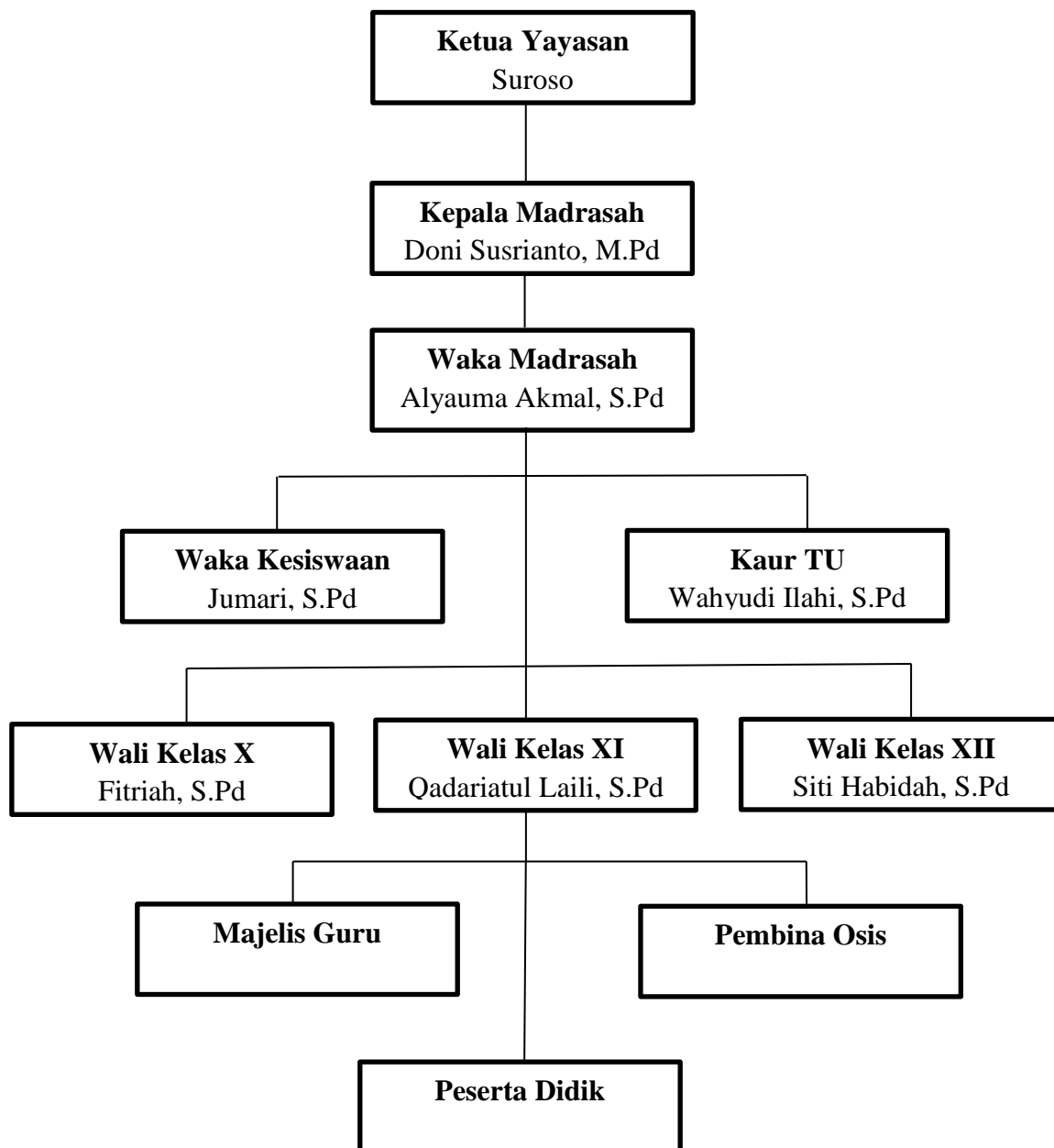
1. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, komunikatif, demokratis, dan Berwawasan Lingkungan
2. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, inovatif, kreatif, serta peduli lingkungan.
3. Terwujudnya pengembangan potensi peserta didik yang sesuai dengan bakat
4. Terwujudnya perilaku penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas serta berakhlak mulia
5. Terwujudnya lingkungan bersih, indah dan nyaman
6. Terwujudnya perilaku yang religius serta dapat menghayati dan mengamalkan agamanya secara nyata
7. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu memanfaatkan fungsi lingkungan hidup

### 4. Struktur Organisasi

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi sekolah. Pembentukan organisasi sekolah adalah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang di peroleh dari tata usaha maka dapat dikemukakan struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1  
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah



Dari struktur organisasi diatas, tergambar bahwa kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur memiliki wewenang yang berat dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut. Namun, tanggungjawab juga diemban oleh guru, tata usaha, peserta didik dan sumber daya lainnya yang berada di lembaga pendidikan tersebut.

## 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang hasilnya dapat ditunjukkan secara langsung maupun tidak langsung. *Output*/keluaran pendidikan merupakan hasil pendidikan yang dapat diukur secara langsung setelah berlangsungnya suatu sistem pendidikan pada jenjang tertentu. *Output* atau hasil yang diperoleh dengan adanya proses pendidikan, misalnya jumlah atau persentase siswa menurut pendidikan yang ditamatkan.

Kemajuan pembangunan pendidikan juga ditunjukkan oleh tinggi rendahnya kualitas lulusan yang banyak dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar. Bukan hanya kualifikasi pengajar namun juga kesesuaian bidang keahlian yang diajarkan. Berbagai kendala yang dihadapi dalam mencapai kemajuan pembangunan pendidikan semakin bertambah dengan kualifikasi para pendidik atau tenaga pengajar yang dinilai masih rendah. Sebagian guru bahkan mengajar luar bidang keahliannya. Rendahnya kualitas tenaga pengajar akan berdampak pada rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan. Selain itu, sistem penilaian dan pengujian serta akreditasi, ditambah dengan kurikulum turut menentukan mutu anak didik.

Ada beberapa pengertian guru berikut ini untuk memberikan gambaran betapa pentingnya peranan seorang guru yang profesional serta kompetensi dibidangnya. Menurut Nurdin, guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.

Menurut Kunandar, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah. (Kunandar, 2007:56)

Menurut Muhaimin, seorang guru dituntut untuk kometmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seorang dikatakan profesional, bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap kometmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya. (Muhaimin, 2005:12)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Disamping itu guru tidak hanya dituntut untuk profesional begitu saja, namun pemerintah juga mengalokasikan dalam APBN dan/atau APBD untuk tunjangan profesi diberiksn setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan sekedar pemberi ilmu pengetahuan pada murid-muridnya di depan kelas, namun merupakan seorang guru yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Kualifikasi guru turut menentukan keberhasilan pendidikan, oleh karena itu rendahnya kualifikasi tenaga pengajar atau guru dapat menunjukkan bahwa masih rendahnya mutu pendidikan. Rendahnya kualifikasi tenaga pengajar akan berdampak pada kualitas siswa yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya mutu para lulusan. Hal ini tentunya akan menghambat keberhasilan pembangunan Nasional, karena keberhasilan pembangunan Nasional tergantung dari keberhasilan dalam mengelola pendidikan Nasional. Oleh karena itu, dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pada pasal 28 ayat 1 seorang pendidik (guru) harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Guru merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Guru juga sebagai pendidik yang menjadi sumber pengetahuan bagi peserta didik, karena guru mentransfer pengalaman dan pengetahuan secara langsung baik teori maupun praktek pada proses belajar mengajar.

Karyawan atau tenaga kependidikan merupakan unsur pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, karena peran tenaga kependidikan sangat diperlukan demi berlangsungnya seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Seluruh tenaga kependidikan menjalankan masing-masing tugasnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan suatu lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan, adapun guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Nama-nama Guru dan Staf di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

No	Nama	Jabatan
1	Doni Susrianto, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Alyauma Akmal, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah/Guru
3	Jumari, S.Pd	Komite /Wakil Kesiswaan
4	Yeyen Wina Ningsih, S.Pd	Bendahara / Guru
5	Wahyudi Ilahi, S.Pd	Tata Usaha
6	Kussairi, S.Pd	Wakil Humas / Guru
7	Pitriah, S.Pd	Wali Kelas X / Guru
8	Qadariatul Laili, S.Pd	Wali Kelas XI/ Guru
9	Siti Habidah, S.Pd	Wali Kelas XII/Guru
10	Paiten, S.Pd	Guru
K	Miswati, S.Pd	Guru
12	Khairul Anwar, S.Pd	Guru
13	Wisra Yulita, S.Pd	Guru
14	Siti Aminah, S.Pd.I	Guru
15	Muhardi Ulfa, S.Pd	Guru

### a. Kepala Madrasah

Pemimpin sebagai pengelola pendidikan bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya. Pemimpin atau kepala sekolah berarti harus bisa mengevaluasi kinerja dengan baik, sebagai pemimpin juga tentunya harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap guru-guru dan peserta didiknya, khususnya terhadap masalah disiplin yang diterapkan disekolah. Jadi dapat disimpulkan pemimpin atau kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terhadap terutama guru dan karyawan. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya sekolah sangat ditentukan oleh kualitas pemimpin.

### b. Wakil Kepala Madrasah

Pada umumnya, suatu organisasi memiliki tiga level manajemen yaitu manajemen tingkat atas (*top level management*), manajemen tingkat menengah (*middle level management*), dan manajemen tingkat pertama (*first level management*). Ketiga tingkatan manajemen ini membentuk sebuah hirarki yang digolongkan berdasarkan urutan seberapa pentingnya dalam suatu organisasi.

Pemimpin menengah dalam organisasi sekolah (waksek bidang akademik, kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat) memainkan peran penting dalam mengembangkan dan mempertahankan sifat dan kualitas pengalaman belajar siswa. Cara mereka melakukan hal tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan di mana mereka bekerja.

Pada konteks tulisan ini, manajemen tingkat menengah adalah akil sekolah (wakasek). Wakasek tersebut bertanggung jawab kepada *top level management* yakni kepala sekolah. Menurut Pemdikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pada pasal 12, susunan organisasi di MA terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kelompok jabatan fungsional dan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jabatan pelaksana. Jadi wakersek itu paling banyak 4 orang, yaitu bidang akademik, kesiswaan, hubungan masyarakat, dan sarana prasarana.

#### c. Komite Madrasah

Komite Madrasah sebagai organisasi mitra madrasah memiliki peran sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di madrasah. Oleh sebab itu proses dan mekanisme pembentukan komite sangat harus diperhatikan dalam setiap lembaga pendidikan. Komite madrasah juga berperan dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan madrasah sehingga dapat akuntabel (dipertanggung jawabkan) kepada masyarakat. Bagi komite peran yang harus dijalankan mediator adalah pemberdayaan sumber daya yang ada pada orang tua siswa bagi pelaksanaan pendidikan di Madrasah. Jadi dapat dipahami proses pembentukan Komite Madrasah, pihak madrasah tidak serta memilih dengan suka hati siapa yang menjadi ketua komite serta pengurusnya, tetapi melalui mekanisme dan proses melakukan rapat dan pertimbangan dari semua pihak dalam memutuskan keputusan dalam pembentukan Komite Madrasah.

#### d. Majelis Guru

Menurut N.A Ametambun dan Djamarah (Hariyansah, 2018:120) guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan demikian seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi baik pedagogis, kepribadian, sosial kemasyarakatan maupun profesional. Sebagaimana dikemukakan oleh Wursanto, bahwa guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan jabatan fungsional. Jabatan fungsional adalah jabatan yang ditinjau dari segi fungsi yang tidak tampak dalam struktur organisasi.

Majelis guru di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur berjumlah 15 orang terbagi menurut bidang studi masing-masing. Guru mempunyai tanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah. Sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berpotensi bagi pembangunan, karena keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada peran dan tugas guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, pekerjaannya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Orang yang pandai berbicara sekalipun belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai benar seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Adapun tugas Guru adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang system sekolah dan kegiatan sekolah secara langsung kepada orang tua siswa melalui kontak sehari-hari.
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 3) Mendidik siswa dan melakukan proses belajar mengajar dengan baik
- 4) Menerima informasi dan keluhan dari masyarakat untuk disampaikan kepada wakil kepala sekolah bidang humas
- 5) Memelihara kode etik jabatan guru.

#### e. Tenaga Administrasi dan Tata Usaha

Tenaga administrasi sekolah adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan disekolah. Mereka adalah non *teaching staff* yng bertugas disekolah atau sering disebut Tata Usaha (TU). Dalam Kepdmendiknas No.053/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa Tenaga Administrasi Sekolah ialah sumber daya manusia di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar tetapi sangat mendukung keberhasilannya dalam kegiatan administrasi sekolah.

Menurut syarif dkk (Abdul Pandi, 2022 : 165) Administrasi pendidikan adalah segala usaha bersama untuk memdayagunakan sumber-sumber personil

maupun materiil secara efektif dan efisien untuk menunjang tercapainya pendidikan. administrasi pendidikan adalah keseluruhan proses yang membuat sumber-sumber personil maupun materiil sesuai dengan yang tersedia dan efektif dalam tercapainya tujuan-tujuan bersama.

## 6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu sub-sistem yang penting dalam sistem pengelolaan pendidikan. Tanpa ada siswa atau peserta didik maka pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan semestinya. Siswa diperlukan tidak hanya sebagai obyek didik tetapi juga sebagai subyek didi. Dari hasil penelitian melalui dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjab Timur di lihat pada table berikut :

Tabel 4.3  
Data Siswa MA Nurul Hidayah

No	Bulan	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Juli	25	19	21	18	21	15	67	52
2	Agustus	25	19	21	18	21	15	67	52
3	September	25	19	21	18	21	15	67	52
4	Oktober	25	19	21	18	21	15	67	52
5	November	25	19	21	18	21	15	67	52
6	Desember	25	19	21	18	21	15	67	52
7	Januari	25	19	21	18	21	15	67	52
8	Februari	25	19	21	18	21	15	67	52
9	Maret	25	19	21	18	21	15	67	52



10	April	25	19	21	18	21	15	67	52
11	Mei	25	19	21	18	21	15	67	52
12	Juni	25	19	21	18	21	15	67	52

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

No	Jenis	Jumlah	Ket
1.	Kantor	1 Ruangan	Baik
2.	Ruang Kelas	3 Ruangan	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
4.	WC/Kamar Mandi	3 Ruangan	Baik
5.	Komputer	4 Unit	Baik
6.	Mesin Copy/Printer	1 Unit	Baik
7.	Jam Dinding	6 Buah	Baik
8.	Lapangan Olahraga	1 Tempat	Baik
9.	Alat Rabana/Hadrah	1 Set	Baik
10.	Kursi dan Meja Guru	16 Set	Baik
11.	Kursi dan Meja Belajar	90 set	Baik
12.	Lemari Kayu	4 Buah	Baik
13.	Papan Tulis	3 Buah	Baik
14.	Kantin	3 Unit	Baik
15.	Tempat Sampah	3 Buah	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 8. Letak Geografis Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung jabung Timur adalah Madrasah yang bercirikan Islam yang terletak di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tepatnya di Parit Barokah Rt 03 Dusun Barokah Desa Bhakti Idaman Kecamatan Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur berada di lingkungan Pedesaan dan dilingkungan Perkebunan yang tenang dan asri, sehingga kondusif untuk proses belajar mengajar.

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur merupakan pendidikan tingkat menengah atas yang bercirikan Islam. Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur dikembangkan dengan menekankan pada perkembangan dan keseimbangan secara menyeluruh antara intelektual, fisik, psikis, spiritual, akhlak dan sosial berdasarkan sentuhan nilai Qurani. Penanaman nilai-nilai penting seperti ketulusan, kejujuran, kepercayaan, kemandirian, keunggulan dan tanggung jawab menjadi prioritas utama Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur menyediakan lingkungan yang aman dengan variasi metode pengajaran dan kurikulum yang relevan sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Sekolah mendorong dan melatih siswa untuk berpikir, berkreasi, dan beretika, serta mengupayakan semua peserta didik mencapai puncak potensinya masing-masing.

Aktifitas belajar-mengajar didesain sedemikian rupa untuk mengantarkan peserta didik unggul dalam beribadah, berprestasi dan aktifitas amaliyah. Melalui bimbingan dari guru dan pemandu yang mumpuni, siswa belajar mengelola waktu mereka, mengembangkan kepercayaan diri dan menjadi pelajar yang mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain menangani masalah akademik, Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur mendukung pertumbuhan sosial dan emosional pada peserta didik. Nilai pelayanan kepada masyarakat yang lebih luas ditekankan melalui keterlibatan siswa secara langsung di masyarakat.

### **Pelanggaran Tata Tertib Siswa MA Nurul Hidayah Bhakti Idaman**

1. Membawa dan menggunakan narkoba/miras
2. Berbuat asusila
3. Menganiaya/mengintimidasi Siswa, Guru, Kepala Madrasah dll
4. Membawa dan menggunakan senjata tajam/senjata api
5. Terlibat dalam tindak kriminal, tindak pidana (mencuri, merampas, barang milik orang lain)
6. Membawa, melihat dan atau mengedarkan barang porno (buku, VCD, HP dan sejenisnya)
7. Berkelahi/terlibat/pemicu perkelahian (tawuran)
8. Mencemarkan nama baik madrasah siswa (siswa, guru, karyawan, kepala madrasah)
9. Melakukan tindakan provokasi
10. Merusak sarana prasarana madrasah
11. Dengan telur, air, pewarna, tepung serta mengikat dengan tali dll) di dalam di luar madrasah
12. Berbicara dan betingkah laku tidak sopan kepada guru, karyawan, kepala madrasah, siswa
13. Merokok / membawa rokok di lingkungan madrasah dan kedapat merokok diluar lingkungan madrasah dengan memakai seragam / merokok saat mengadakan studi banding
14. Meningkatkan PBM tanpa ijin
15. Bolos/cabut
16. Tidak shalat zuhur berjamaah (kecuali berhalangan bagi wanita)
17. Menggunakan HP tanpa izin di waktu jam pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18. Absen tanpa keterangan / alpa
19. Tidak mengikuti apel / upacara bendera
20. Memakai seragam tidak sesuai dengan ketentuan
21. Rambut melampaui batas ketentuan : telinga, alis, dan krah baju (Khusus Putra)
22. Mengecat rambut warna warni
23. Memanjangkan kuku dan mengecatnya
24. Siswa putra memakai perhiasan (gelang, kalung, dll)
25. Tidak memakai kaus kaki (perempuan kaus kaki panjang).

### **Peraturan Berpakaian Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur**

- Hari Senin dan Selasa memakai baju putih abu-abu (jilbab putih bagi perempuan)
- Hari Rabu memakai baju pramuka (jilbab pramuka)
- Hari Kamis dan Jum'at memakai baju batik sekolah (jilbab abu-abu)
- Hari Sabtu memakai baju olahraga sekolah
- Senin-Sabtu memakai sepatu
- Setiap jam olahraga memakai baju olahraga
- Memakai kaus kaki (panjang bagi perempuan)
- Baju masuk kedalam celana (laki-laki)
- Memakai ikat pinggang

### **B. Temuan Khusus dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian dilapangan secara umum terkait strategi pemimpin dalam mendisiplinkan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah telah berjalan dengan baik dan dirasakan manfaatnya oleh guru dan siswa. Ini berdasarkan pengetahuan pemimpin atau kepala sekolah dalam dukungan di lingkungan sekitar.

## 1. Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

### a. Strategi Pemimpin

Pemimpin atau kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur sebagai manajer mempunyai tugas untuk merencanakan program untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Salah satu cara mewujudkan visi sekolah yaitu terwujudnya generasi islam yang terampil, tekun beribadah, berakhlak mulia dan unggul dalam berprestasi, pemimpin sekolah atau kepala sekolah membuat program kedisiplinan beribadah dan disiplin dalam hal yang menyangkut dengan sekolah. Dari perencanaan tersebut diharapkan peserta didik mampu membiasakan tekun beribadah di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena juga Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur merupakan sekolah berbasis Islam yang ada di Mendahara tepatnya di Kab Tanjung Jabung Timur. Sehingga menjadi sorotan utama masyarakat adalah ibadah peserta didik di dalam masyarakat, sebelum menetapkan suatu program biasanya pemimpin akan bermusyawarah dengan guru-guru dan karyawan. Dalam forum akan dibuka kebebasan pendapat semua pihak, baik itu usulan pemimpin atau kepala sekolah sendiri dan guru-guru maupun karyawan.

Setelah semua gagasan disamapaikan, maka selanjutnya akan didiskusikan bersama, kegiatan/program mana yang cocok untuk mendisiplinkan ibadah peserta didik.

Membutuhkan konsep diri untuk suatu disiplin terbentuk, khususnya bagi peserta didik yang sulit untuk mengikuti aturan yang sudah diterapkan. Banyak peserta didik yang sulit untuk menaati peraturan yang sudah dibuat di sekolah, upaya dan cara sudah banyak dilakukan untuk menciptakan kedisiplinan peserta didik yang dilakukan oleh pemimpin atau kepala sekolah itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pemimpin atau kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur, bapak (Doni Susrianto, M.Pd) :

“Saya sebagai kepala sekolah sebenarnya selalu diberikan motivasi terhadap siswanya setiap hari dan saya memberi teladan dari diri saya sendiri dan para guru karna peraturan tanpa keteladanan maka peserta didik merendahkan kedisiplinan. Selanjutnya upaya nya nanti wali kelas dan dibantu dengan waka kesiswaan memberikan poin kepada siswa-siswa yang melanggar ketika poin sudah 50 maka akan dipanggil orang tuanya agar bisa ditindak lanjuti dan ada juga yang sampai diberhentikan karna pelanggarannya sudah keterlaluhan dan melewati batas. Selanjutnya peserta didik yang rajin diberikan apresiasi waktu penerimaan lapor, melatih kesiapan juga banyak diadakan dalam bidang agama seperti sholat zuhur berjamaah, muhadarah seperti kultum, melatih siswa-siswa latihan ceramah setelah melaksanakan sholat zuhur berjamaah, ada juga kegiatan tahfidz siswa-siswa menghafal surah-surah pendek terlebih dahulu hingga sampai surah yang panjang. Rencana yang dibuat dari visi-misi untuk diberikan kepada guru dan disosialisasikan, sehingga fokus kita nanti untuk yang tidak disiplin itu membuat upaya-upaya agar bisa lebih baik lagi”. (Wawancara, 17 Januari 2023)

Menurut Observasi yang dilakukan oleh peneliti Strategi yang digunakan pemimpin dalam hal ini sebenarnya dengan cara memberikan motivasi terhadap para peserta didik dan dengan para wali kelas juga disampaikan dan akan di sosialisasikan kepada peserta didik nya lagi dikelas. Dengan memberikan sanksi juga terhdap peserta didik yang melanggar, rencananya pemimpin akan memanggil pihak kantin juga untuk bekerja sama untuk mendisiplinkan peserta didik terkait seringnya peserta didik yang bolos, tidak masuk kelas dan malah nongkrong dikantin, dan untuk hal-hal pelanggaran seperti tidak memakai sepatu pemimpin memaklumi dengan adanya jalan yang belum bagus sehingga itu menjadi alasan para peserta didik tidak memakai sepatu. Untuk bolos pastinya peserta didik dikenai sanksi yang telah ditentukan dari sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Alyauma Akmal sebagai wakil kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung

Timur. Berikut hasil pemaparan beliau tentang strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

“Sudah dilakukannya upaya yang disarankan pemimpin atau kepala madrasah seperti memberikan motivasi atau mensosialisasikan hal-hal agar peserta didiknya menjadi disiplin hanya saja memang hanya berjalan 80% saja, masih ada peserta didik yang tetap melanggar, mungkin kedepannya bukan hanya dengan cara menempelkan peraturan-peraturan yang ada di sekolah saja dan mensosialisasikannya tapi ada hal lain yang bisa dilakukan agar bisa lebih meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur”. (Wawancara, 17 Januari 2023)

Observasi peneliti strategi memang sangat diperlukan untuk keberlangsungan suatu target yang ingin dicapai untuk dapat menghasilkan suatu hal yang diinginkan tentunya strategi yang baik sangat diperlukan. Kedisiplinan memang tidak sepenuhnya berasal dari diri kita yang memberitahukan atau mendidiknya tapi juga harus berasal dari diri seseorang itu sendiri atau berasal dari peserta didiknya sendiri. Jadi kesadaran dalam diri seseorang itu sangat diperlukan untuk terbentuknya sebuah kedisiplinan, peserta didik yang tidak melanggar aturan tentunya adalah orang-orang yang memang berasal dari dirinya terlebih dahulu dan memiliki dorongan tersendiri untuk melakukannya.

Dari hasil pemaparan subjek penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasanya strategi pemimpin itu sudah termasuk bagus, karena strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah mengikuti teori yang ada diantaranya seperti :

Dalam pengembangan kedisiplinan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Hafi Anshari:1983: 670) :

e. Dengan Pembiasaan

Anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan teratur, misalnya berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

f. Dengan Contoh Dan Teladan

Dengan teladan yang baik atau uswatun hasanah, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik.

g. Dengan Penyelesaian

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

h. Dengan Pengawasan Atau Kontrol

Bahwa kepatuhan anak atau tata tertib mengenal juga naik turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibat akan menginginkan keseluruhan.

## 2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Hal yang paling mendasar dari pelaksanaan kedisiplinan yang pertama adalah disiplin waktu misalnya hari senin datang tepat waktu, istirahat tepat waktu, pulang tepat waktu. Menurut observasi peneliti ketika turun ke Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur kedisiplinan waktu masih begitu longgar. Seperti halnya ketika jam masuk sekolah pada hari senin pemimpin atau kepala madrasah dan guru datang lebih awal berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik kedisiplinan itu lahir dari diri kita sendiri jadi kita harus kompak memberikan contoh terlebih dahulu.





Hasil wawancara dengan ibu Yeyen Wina Ningsih, S. Pd Sebagai guru Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.

“Menurut ibu Yeyen Wina Ningsih, S.Pd kami sebagai guru juga berusaha untuk peserta didik supaya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, namun mengenai bentuk-bentuk ada disiplin waktu yang memang banyak melanggar, karna siswa kita banyak yang rumahnya jauh. Sering kita memberi hukuman kepada siswa yang melanggar dengan hukuman bersih-bersih sampah di lingkungan sekolah, baris dilapangan, ada sanksi juga bagi yang telat. Bahkan ada yang sampai bolos sekolah karna telat datang upacara dan takut dihukum. Solusi dari pihak sekolah adalah jika point sekolah akan mengambil kebijakan untuk pemanggilan orang tua nya ke sekolah. Beberapa contoh kedisiplinan peserta didik yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah adalah seperti hari senin-selasa memakai baju putih abu-abu (jilbab putih bagi perempuan), hari rabu memakai baju pramuka (jilbab pramuka bagi perempuan) Kamis-jum’at memakai baju batik sekolah (jilbab abu-abu), hari Sabtu memakai baju olahraga, senin-sabtu dianjurkan memakai sepatu, senin-sabtu memakai peci bagi laki-laki, memakai kaus kaki panjang bagi perempuan, baju masuk ke dalam bagi laki-laki dan memakai ikat pinggang, tujuannya semoga peserta didik terlihat rapi ketika mematuhi peraturan dan bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik tersebut. “ (Wawancara, 17 Januari 2023)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kedisiplinan peserta didik memang sangat dibutuhkan dalam diri seseorang sehingga untuk menumbuhkan sikap disiplin tersebut butuh waktu dan kesabaran bukan hanya tentang sikap dan kesabaran seseorang dalam membantu atau mendorong seseorang untuk disiplin tapi butuh kesadaran diri juga untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam diri seseorang. Jadi memang dibutuhkan kesadaran diri dari masing-masing peserta didik untuk melaksanakan kedisiplinan tersebut. Bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah diantaranya perempuan), hari rabu memakai baju pramuka (jilbab pramuka bagi perempuan) Kamis-jum’at memakai baju batik sekolah (jilbab abu-abu), hari Sabtu memakai baju olahraga, senin-sabtu dianjurkan memakai sepatu, senin-sabtu memakai peci bagi laki-laki, memakai kaus kaki panjang bagi perempuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baju masuk ke dalam bagi laki-laki dan memakai ikat pinggang dan lain sebagainya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Doni Susrianto, M.Pd selaku kepala Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur. Berikut hasil pemaparan beliau tentang bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik.

“bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah sebenarnya sudah saya sampaikan bentuk kesiplinan seperti apa nya, di setiap kelas juga sudah ada di tempel di dinding kelasnya peraturan atau bentuk-bentuk kedisiplinannya bahkan ada juga ditempel sanksi apa saja bagi yang melanggarnya, diantaranya seperti yang sudah disebutkan oleh ibu tadi dan diantara lainnya seperti disiplin waktu agar tidak telat, disiplin belajar, disiplin pakaian, disiplin perilaku.” **(Wawancara, 17 Januari 2023)**

Dari hasil observasi dan pemaparan yang ada diatas peneliti menemukan bahwa diantaranya bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik sudah sangat jelas di terapkan di Madarasah Aliyah Nurul Hidayah diantaranya disiplin waktu seperti tidak terlambat datang kesekolah, disiplin belajar tidak keluar saat jam pelajaran berlangsung, disiplin pakaian peserta didik mengikuti aturan atau bentuk-bentuk kedisiplinan yang diterapkan di sekolah seperti memakai baju yang seharusnya di pakai pada hari itu, dan disiplin perilaku peserta didik mengikuti aturan yang dibuat di sekolah seperti waktunya sholat berjama’ah peserta didik tidak bolos dan melaksanakan sholat zuhur berjama’ah.

Selanjutnya disiplin yang peneliti bahas yaitu mengenai tingkah laku, yang dimaksud disiplin bertingkah laku disini adalah disiplin dalam bersikap, dalam perkataan, maupun perbuatan.

Menurut wawancara bersama salah satu peserta didik Rian kelas XII menuturkan :

“peraturan yang sering saya langgar adalah datang terlambat, karena bangunnya kesiangan, tidak membuat PR alasannya karna lupa, banyak kegiatan di luar sekolah, seperti remaja masjid, biasanya kalau terlambta bersihin sampah lingkungan sekolah, tidak mengerjakan PR dihukum buat 2 kali lipat di luar kelas

seperti ditambah tugas nya. Saya pernah bolos, tetapi ntidak sering kok, hanya kalau ada temen yang ngajak dan sedang banyak PR, karna takut dihukum, ada beberapa teman yang sudah dipanggil orang tuanya.” ( **Wawancara, 17 Januari 2023**)

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur antara lain: masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menaati peraturan sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu salah satunya adalah PR (pekerjaan rumah), datang ke sekolah tepat waktu, belajar dengan tekun, mengikuti upacara dengan khidmat setiap hari senin, menghormati guru dan seluruh warga sekolah, dan mengikuti sholat zuhur berjama’ah.

### **3. Faktor Penghambat Pelaksanaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur**

Sikap disiplin akan terwujud jika ditanamkan serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan lembaga pendidikan seperti di sekolah atau madrasah. Penanaman disiplin pelajar Indonesia harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan secara terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Adanya kedisiplinan akan membuat peserta didik menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya. Serta siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena tidak dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah sebagai berikut :

Kurangnya kesadaran siswa terhadap kedisiplinan, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kedsiplinan siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur karena masih banyak siswa yang kurang menyadari akan pentingnya disiplin bagi setiap siswa yang belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Doni Susrianto, M.Pd selaku kepala Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut hasil pemaparan beliau faktor penghambat kedisiplinan peserta didik.

“faktor lingkungan sekolah kita juga mempengaruhi kedisiplinan peserta didik seperti pergaulan peserta didik yang kadang masih sering ikut-ikutan teman faktor lingkungan seperti faktor alam, jauhnya jarak antara sekolah ke rumah dan jalannya yang tidak bagus apa lagi disaat hujan yang menyebabkan siswa atau peserta didik tidak memakai sepatu, telat, dan terkadang bisa bolos pada saat upacara karna takut dihukum dan pada saat sholat zuhur berjama'ah kadang karna malas juga peserta didik tersebut, tapi juga karna peserta didik tersebut ingin nongkrong dikantin. Guru pun juga terkadang ada yang terlambat karna mengurus rumah, tapi sejauh ini sudah ada nasehat yang diberikan pada saat rapat evaluasi bulanan terhadap setiap guru supaya tidak terlambat agar bisa menerapkan kedisiplinan yang baik untuk peserta didiknya”.(Wawancara, 23 Januari 2023)

Dari hasil observasi dan pemaparan yang ada diatas peneliti menemukan bahwa ada beberapa faktor penghambat yang membuat para peserta didik tidak disiplin salah satunya faktor lingkungan yang apabila hujan jalan nya jadi becek membuat peserta didik tidak disiplin misalnya tidak menggunakan sepatu, malas juga termasuk faktor penghambat peserta didik bolos tidak ikut melaksanakan sholat zuhur berjama'ah yang diterapkan disekolah dan lainnya. Pada dasarnya dalam dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik pemimpin bukan hanya fokus pada peserta didik saja tentunya, pemimpin juga memperhatikan para guru dan karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah untuk mengikuti aturan yang ada di madrasah salah satunya dengan tidak datang terlambat. Untuk memberikan dorongan kepada para peserta didik tentunya kita harus memberikan contoh seperti pemimpin, para guru dan staf yang termasuk juga yang akan menjadi contoh utama untuk para peserta didik melakukan kedisiplinan.

Dari hasil pemaparan subjek penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasanya masih adanya peserta didik yang kurang menyadari mematuhi tata tertib di sekolah, hal ini menyebabkan peningkatan disiplin terhambat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Jumari, S.Pd selaku guru dan waka kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur berikut hasil pemaparan beliau :

“Masih kurangnya kesadaran siswa akan kedisiplinan dengan mematuhi tata tertib yang ada itu juga termasuk faktor penghambatnya. Jenis pelanggaran yang sering dilakukan setiap harinya, yaitu datang terlambat, lalai terhadap PR yang di berikan, kemudian terkait kerapian yaitu rambut panjang bagi laki-laki, memakai celana sempit, memakai pakaian yang tidak seharusnya dipakai pada hari itu, dalam hal ini ditahan dan akan dikembalikan ketika akhir semester untuk memberi efek jera kepada siswa. Terkadang ketika dipanggil orang tua siswa yang bersangkutan bukan orang tua nya langsung yang datang ke sekolah. Namun, hanya keluarga ataupun orang yang terdekatnya saja dan juga siswa tidak menyampaikan kepada orang tua nya langsung dengan alasan takut. Mereka kurang menyadari pentingnya mematuhi tata tertib ataupun disiplin ini dengan memanggil orang tuanya untuk menyampaikan perihal tersebut. Jadi guru tidak bisa langsung menyampaikan kepada orang tua yang bersangkutan perihal permasalahan anaknya. **(Wawancara, 23 Januari 2023)**

Hasil observasi dan pemaparan penelitian diatas peneliti menemukan bahwa masih kurangnya kesadaran peserta didik termasuk salah satu faktor penghambat kedisiplinan peserta didik di madrasah nurul hidayah. Banyak jenis pelanggaran yang dilakukan setiap harinya salah satunya yaitu telat datang ke sekolah, tidak memakai pakaian yang seharusnya dipakai pada hari itu, dan lain sebagainya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Wahyudi S.Pd selaku TU di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah tanjung jabung timur berikut hasil pemaparan beliau mengenai faktor penghambat kedisiplinan peserta didik.

“Pelanggaran-pelanggaran disiplin yang sering dilakukan yaitu keluar sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung ataupun sedang di jam isitirahat yang seharusnya dilarang di dalam aturan sekolah maupun keluar sekedar makan dikantin saat jam pelajaran. Padahal guru sudah memberi teguran kepada siswa. Namun, kurangnya kesadaran diri siswa itu sendiri menjadi penghambat terlaksananya kedisiplinan.” **(Wawancara, 23 Januari 2023)**

Hasil observasi dan pemaparan penelitian diatas peneliti menemukan bahwa faktor penghambat kedisiplinan peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Hidayah adalah kurangnya kesadaran diri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik itu sendiri dapat dipahami bahwa, kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya mematuhi tata tertib di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur membuat guru dan pemimpin sulit menerapkan kedisiplinan secara konsisten terhadap peserta didik di sekolah.

Pergaulan peserta didik yang ikut-ikutan, pengawasan dalam meningkatkan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah adalah rendahnya disiplin peserta didik dalam pembelajaran karena masih banyaknya siswa yang kurang menyadari akan pentingnya disiplin bagi setiap siswa yang belajar. Mereka tidak bisa memahami bahwa disiplin sangat dibutuhkan bagi seorang siswa dalam belajar. Setiap masyarakat mempunyai budaya dan tata kehidupan masing-masing. Dari sinilah terlihat tingkah laku individu atau siswa dipengaruhi oleh lingkungan.

Demikianlah faktor lingkungan maupun pergaulan terhadap pembentukan pribadi siswa, termasuk didalamnya pembentukan sikap disiplin. Jadi jelas lingkungan maupun pergaulan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin pada diri seseorang, khususnya siswa. Sedangkan di sekolah pelanggaran terhadap tata tertib yang telah dibuat bersumber pada lingkungan.

Bapak Doni Susrianto, M.Pd selaku Kepala Madrasah juga menambahkan tentang faktor penghambat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, berikut pemaparan beliau

“Sebenarnya faktor alam seperti hujan juga menyebabkan siswa disini jadi tidak disiplin mengakibatkan jalan becek dan tidak bisa mengikuti peraturan yang sudah dibuat seperti memakai sepatu sebenarnya sudah diberikan toleransi hanya saja siswa memang kesadaran diri sangat dibutuhkan dalam melakukan tindakan disiplin. Contohnya boleh menggunakan sandal kemudian setelah sampai disekolah sepatu nya baru dipakai ketika dalam keadaan hujan pada saat itu yang menyebabkan jalanan bagi peserta didik yang rumahnya jauh sampai 6 KM dan sebagian jalannya memang belum aspal sehingga menyebabkan siswa atau peserta didik tersebut tidak menggunakan sepatu. Jadi, kedisiplinan peserta didiknya memang masih rendah disebabkan dengan adanya faktor alam tersebut juga.” (Wawancara, 23 Januari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil observasi dan pemaparan penelitian diatas peneliti menemukan bahwa faktor penghambat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah adalah yang disebabkan dengan faktor alam, seperti jika terjadi hujan maka jalan yang belum aspal dari rumah peserta didik yang jauh tidak bisa disiplin contohnya seperti tidak memakai sepatu, walaupun dari sekolah sudah memberikan dispensasi dengan boleh menggunakan sandal akan tetapi setelahtiba disekolah dianjurkan menggunakan sepatu akan tetapi karna kurangnya kesadaran diri dari peserta didik yang tidak mengikuti peraturan sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap bapak Alyauma Akmal, S.Pd selaku wakil Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, berikut pemaparan beliau tentang faktor penghambat kedisiplinan peserta didik.

“ peraturan-peraturannya sudah dibuatkan semua baik tertulis maupun sudah disampaikan namun, ada juga siswa yang melanggar. Disiplin sudah ditegakkan juga, pernah ditanyai juga tapi masih ada juga yang tetap pakai sandal. Dan juga termasuk pelanggaran pakaian juga di denda 5.000 jadi, kalau tentang apa saja bentuk disiplin dan hukumannya ataupun sanksinya sudah ditempelkan di kelas-kelas peraturannya, berpakaian ini sudah ada seraturan-peraturannya sudah diberitahukan juga sama anak-anak atau peserta didiknya yang cabut. Dahulu denda peserta didik yang cabut sekolah 5.000 kini menjadi 20.000 tapi masih ada juga yang bolos, artinya sudah ditingkatkan disiplinnya.” (23 Januari 2023).

Hasil observasi dan pemaparan penelitian diatas peneliti menemukan bahwa faktor penghambat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah adalah kurangnya kesadaran diri dari peserta didik yang menyebabkan sulit untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dari pemaparan diatas bahwa sudah disebutkan beberapa peraturan baik tertulis maupun disampaikan, tertulis seperti dengan menempelkannya peraturan peraturan tersebut di dalam kelas agar lebih sering lagi dibaca peserta didik dan dengan diampaikan seperti pemimpin menyampaikan dengan mengumpulkan peserta didik di lapangan dan guru wali kelas menyampaikan juga didalam kelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kedisiplinan peserta didik ada beberapa dari faktor lingkungan yang disebabkan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik yang terpengaruh dengan teman-temannya, faktor kurangnya kesadaran diri dari peserta didik tersebut, dan faktor alam.

Jadi dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kedisiplinan madrasah aliyah nurul hidayah sudah membuat peraturan-peraturan yang ditetapkan dan pemimpin sudah membuat strategi yang cukup bagus untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya hanya saja memang masih ada peserta didik yang melanggar aturan tersebut, pemimpin dan para guru memberikan hukuman dengan cara salah satunya menaikan sanksi kepada para peserta didik yang melanggar untuk menimbulkan efek jera dan juga memanggil orang tua atau wali murid bagi peserta didik yang memang sudah banyak melanggar peraturan di madrasah dan sudah diperingati terlebih dahulu sebelum akhirnya memutuskan untuk memanggil orang tua atau wali murid ke madrasah aliyah nurul hidayah tanjung jabung timur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur antara lain: masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menaati peraturan sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti upacara dengan, dan ikut melaksanakan sholat zuhur berjama'ah.
2. Faktor penghambat strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur diantaranya faktor alam seperti jika sedang hujan karna belum semua jalanannya di aspal yang menyebabkan becek, faktor lingkungan, faktor dari kurangnya kesadaran diri dari individu peserta didik, latar belakang peserta didik yang berbeda dan kurangnya kesadaran diri dari peserta didik tersebut.
3. Strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur yaitu dilakukan dengan pemimpin sering memberikan motivasi kepada peserta didik dan terkadang menyampaikan kepada setiap wali kelas untuk disampaikan kepada peserta didik di kelas para guru yang mensosialisasikannya, dengan mengedepankan komunikasi yang baik, dengan pembiasaan, dengan contoh dan teladan dan dengan pengawasan dan kontrol.

### B. Saran-saran

berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa sasaran sebagai berikut:

1. Pemimpin
 

Hendaknya pemimpin atau kepala madrasah selalu meningkatkan pengawasan dan pengendaliannya agar lebih tanggap dalam menghadapi kendala-kendala di setiap kegiatan.
2. Guru
 

Hendaknya guru selalu menjaga amanah yang diberikan oleh kepala madrasah dan meningkatkan kinerjanya dalam mendisiplinkan peserta didik.
3. Peserta didik
 

Agar peserta didik selalu antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap program/kegiatan yang dibuat oleh pemimpin atau kepala madrasah. Serta dapat meningkatkan ibadahnya dan sikap disiplin tidak hanya di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur, namun juga di lingkungan masyarakat.
4. Peneliti Lain
 

Bisa dijadikan bahan referensi dan informasi awal untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian sejenis mengenai peran pemimpin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori Sopian, dkk. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Al-Ijtihad Danger*. Jurnal Pasca Sarjana UIN Mataram. Vol. 10 No, 1.
- Djari Novianty, 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ernawaati Ika. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol.1 No.1.
- Fitria, Dwi Puput, dkk. (2021). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Di Lingkungan Keluarga Buruh Konvensi Di Desa Gowosobokerto*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.2
- Hefniy, dkk. 2019. *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 03 No. 01.
- Jatmiko. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi*. Jurnal Forum Ilmiah. Volume 10 Nomor 2.
- Manshur Ahmad. 2019. *Strategi Pengembangan Kedisiplinan*. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 4 Nomor 1.
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Septirahmah, Putri Andini, dkk. (2021). *Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol. 2
- Sri, Rahayu. Nopia, 2018. *Upaya Kepala Sekolah dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Hamzanwadi NW Gelogor*. Program Studi Manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN). Mataram.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Yusdiana Nurmilah, dkk. (2018) *Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik Kelas VI MIS Guppi Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Vol VII, Nomor 2.
- Heriyansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah*. Vol.1, Nomor.1
- Pandi, Abdul. 2022. *Peran Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin*. Volume 4, Nomor 1
- Paudi, Sulistia dkk. 2020. *Kinerja Wakil Kepala Sekolah Menengah Pertama dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsinya*. Volume 2 Nomer 2, ISSN: 1978:1938
- Boy Haqqi, Akmaluddin. 2019. *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar* : Journal of Education Science
- Syahril. Sulthon. *Teori-Teori Kepemimpinan*: jurnal Ri'ayah, Vol. 04, No. 02. (2019) hal.209
- Abuddin, Nata. 2012. *Ilmu Pemerintah Islam*. Jakarta:Kencana. Hlm.173
- Bukhari, Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. Hlm. 103
- Moh Hailami Salim dan Syamsul Kurniawan.2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta:Ruzz Media. Hlm. 166
- Yasin. 2011 : 15
- Anurahman. 2014:45
- Fata Yasin.2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Uin Malang:Press. 98
- Eka Prihatin.2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung:Alfabeta. Hlm. 3
- Buku Pedoman Penulisan Skeipsi FTK UIN STS Jambi 2021
- Q.S An-nisa:59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian Kualitatif: Strategi Pemimpin Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

### A. Pedoman Observasi :

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan sistem pelayanan perpustakaan. Adapun alasan penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- a. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur
- b. Mengamati strategi pemimpin kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur
- c. Mengamati kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

### B. Data Wawancara

#### a. Pemimpin/Kepala Madrasah

1. Bagaimana strategi pemimpin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
2. Apa saja bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
3. Apa saja faktor penghambat kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
4. Apa faktor yang menyebabkan peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
5. Jika ada peserta didik yang tidak disiplin, apakah pemimpin/guru langsung menindak peserta didik yang bersangkutan?
6. Bagaimana tindakan yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar tata tertib di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?

7. Apakah ada dampak dari sanksi yang diberikan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
8. Apa perilaku yang dilarang peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
9. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan tata tertib di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
10. Adakah evaluasi yang dilakukan terkait pelaksanaan tata tertib dan peraturan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?

**b. Guru/selaku pengajar**

1. Menurut bapak atau ibu apa itu disiplin?
2. Seberapa penting kedisiplinan menurut bapak atau ibu?
3. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
4. Apa perilaku peserta didik yang dilarang di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
5. Apa upaya yang dilakukan guru terhadap kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?

**c. Peserta Didik**

1. Sepengetahuan peserta didik apa saja tata tertib peraturan yang ada di Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
2. Apa perilaku peserta didik yang dilarang di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur?
3. Seberapa sering pemimpin selalu mengingatkan peserta didik untuk mematuhi peraturan?
4. Apa saja peraturan yang sering dilanggar oleh peserta didik?
5. Apakah tata tertib di Madrasah Nurul Hidayah ini sudah berjalan efektif ?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah/historis berdirinya Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur
2. Gambaran letak geografis Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur
4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

#### **D. Daftar Responden**

1. Kepala Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur
2. Guru Madrasah di Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur
3. Peserta didik di Madrasah Nurul Hidayah Tanjung Jabung Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar I

Wawancara bersama Kepala Madrasah



Gambar II

Wawancara bersama Kepala Madrasah

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Gambar III

Wawancara bersama guru



Gambar IV

Wawancara bersama Guru

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar V  
Wawancara bersama peserta didik



Gambar VI  
Wawancara bersama peserta didik

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar VII  
Wawancara bersama peserta didik



Gambar VIII  
Wawancara bersama Peserta Didik

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar IX  
Peserta didik di dalam kelas



Gambar X  
Ruangan Perustakaan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar XI  
Keadaan Gedung Madrasah



XII  
Keadaan Gedung Kantor

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



XIII  
Peserta didik saat di hukum



XIV  
Peserta didik tidak memakai sepatu dan pakaian bermasalah

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



XV

Peserta didik nongkrong dikantin



XVI

Saat wali murid peserta didik di panggil ke madrasah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama	: Khoirunnisak	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat/Tanggal Lahir	: Mendahara Tengah, 18 Juni 2000	
Agama	: Islam	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Nama Orang Tua		
Ayah	: Ahmad Thohir	
Ibu	: Umayah	
Alamat Tinggal	: Mendahara Tengah, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	
Alamat Email	: <a href="mailto:khoirunnisaa186@gmail.com">khoirunnisaa186@gmail.com</a>	
No Kontak/Wa	: 082375564773	

### Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD Negeri 82X Bhakti Idaman Tamat Tahun 2013
2. MTs Nurul Hidayah Kec. Mendahara, Tahun Tamat 2016
3. MA Nurul Hidayah Kec. Mendahara, Tahun Tamat 2019
4. S1 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2019, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam